BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Takhassus Al-Qur'an Serangan Bonang Demak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* di SMA Takhassus Al-qur'an serangan Bonang, Demak di Masa Pandemi Covid-19 menjadi solusi yang efektif untuk pembelajaran dimasa pandemi saat ini. hal tersebut dikarenakan model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran *online* dapat saling melengkapi di masing-masing sistemnya. Implementasi Model pembelajaran *blended learning* di SMA Takhassus Al-Qur'an menggunakan sistem shift dan pembelajaran tatap muka hanya berlangsung selama 4 jam tiap pertemuannya. Di SMA Takhassus Al-Qur'an menerapkan model pembelajaran *blended learning* dengan sistem *Online Driver Model*. *Online Driver Model* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan platform digital seperti *zoom meeting*, *WhatsApp* dan *google form* yang dapat di akses dan didownload peserta didik, dan pembelajaran dilanjutkan dengan pertemuan tatap muka sesuai yang dijadwalkan.
2. Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* Dapat Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang Demak Pada Masa Pandemi Covid-19, Hal ini dikarenakan siswa akan belajar secara mandiri dan dapat memilih sumber belajar yang diinginkan. Siswa juga dapat memanajemen waktu belajar yang Ia inginkan. Tidak terbatasnya waktu dan tempat menjadi kelebihan dalam pembelajaran *blended learning*. dengan begitu peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Kemandirian belajar juga terlihat dari aktivitas belajar siswa baik saat online maupun offline yaitu sikap tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya sebagai seorang pelajar. Sikap percaya diri, memiliki inisiatif belajar, motivasi belajar, dan mampu memecahkan masalah sendiri.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dalam Mengembangkan Kemandirain Belajar Siswa di SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang Demak pada Masa Pandemi Covid-19. Faktor pendukung dari dalam (Internal) yaitu: Kebiasaan belajar, Percaya pada kemampuan pribadi, Adanya Kesadaran pada diri siswa, Motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal, keinginan untuk bersaing secara sehat. Adapun faktor pendukung dari luar (eksternal) yaitu: adanya sarana dan prasarana yang memadai, pola asuh orang tua, metode Pembelajaran. Faktor Penghambat dari dalam (internal) yaitu: kebiasaan bergantung terhadap orang lain, tidak adanya motivasi belajar, kedisiplinan, kurangnya penguasaan IT. Faktor penghambat dari luar (eksternal) ketidaktersediaan sarana dan prasarana, jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar peserta didik.

B. Saran

Adapun saran dari penulis berdasarka analisis data penelitian Model Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang Demak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa kuota internet guna memperlancar jalannya pembelajaran online. Dan kuota tersebut hanya bisa mengakses materi pembelajaran saja. Dan siswa juga selalu diingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan
2. Bagi Guru
Diharapkan guru dapat memaksimalkan penggunaan IT dalam proses pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat menarik minat belajar siswa. Dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa diharapkan guru selalu memotivasi siswa dan membimbing siswa.
3. Bagi Siswa
Diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran baik secara online ataupun offline dengan sungguh-sungguh dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Memiliki kesadaran diri untuk tetap belajar meskipun di Masa Pandemi Covid-19. Memiliki inisiatif belajar dan tidak bergantung terhadap orang lain.
4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti-peneliti lainnya yang hendak meneliti terkait topik serupa dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dan mampu menemukan solusi yang lebih tepat dari peneliti saat ini.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Takhassus Al-Qur’an Bonang Demak Pada Masa Pandemi Covid-19” sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata I, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Terselesaikannya skripsi ini bukan berarti luput dari kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu penulis menerima masukan maupun kritikan yang membangun dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.